

**ANALISIS AKAD *MURABAHAH* PADA PRODUK
PEMBIAYAAN GRIYA iB HASANAH TERHADAP
TINJAUAN EKONOMI ISLAM(STUDI PADA BANK BNI
SYARIAH BANDAR LAMPUNG KC TANJUNG KARANG)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Prasyarat Skripsi Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh

M. ADHI QISTHI

NPM : 1451020232

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS AKAD *MURABAHAH* PADA PRODUK
PEMBIAYAAN GRIYA iB HASANAH TERHADAP
TINJAUAN EKONOMI ISLAM(STUDI PADA BANK BNI
SYARIAH BANDAR LAMPUNG KC TANJUNG KARANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H.,M.H.

Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akad *murabahah* pada produk pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Bandar Lampung KC Tanjung Karang, maka dengan hal ini Bank BNI Syariah Bandar Lampung menerapkan akad *murabahah* dan akad *musyarakah muntanaqisah*, namun penulis meneliti pembiayaan griya iB Hasanah menggunakan akad *murabahah* lalu peneliti mencari tahu sejauh mana penerapan akad *murabahah* yang diterapkan pada pembiayaan Griya iB Hasanah dan mekanisme pembiayaannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan produk Griya Ib Hasanah Di Bank BNI Syari'ah KC Tanjung Karang?, 2) Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pelaksanaan produk Griya Ib Hasanah Di Bank BNI Syari'ah KC Tanjung Karang?

Penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah Bandar Lampung KC Tanjung Karang adapun penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode kualitatif dengan data primer dan skunder. Teknik penumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme dalam pengambilan pembiayaan Griya iB Hasanah di BNI Syariah Bandar Lampung KC Tanjung Karang dapat dikatakan sudah sesuai prosedur. Mekanisme transaksi produk BNI Griya iB Hasanah di BNI Syariah cabang Tanjung Karang ini, meliputi beberapa tahapan, yaitu: analisa pemohon yang akan melakukan pembiayaan Griya iB Hasanah, setor berkas, pencairan dana dan realisasi (pembangunan rumah), hal ini sudah sesuai dengan akad *murabahah* dan tidak menyimpang dari prinsip syariah yang dianut dalam bank BNI syariah tersebut. Tinjauan Ekonomi Islam sudah konsisten diterapkan pada produk BNI Griya iB Hasanah, walaupun dalam prosesnya masih ada beberapa tahapan yang perlu untuk terus diperbaiki, namun secara keseluruhan di dalam produk BNI Griya iB Hasanah ini tidak mengandung unsur riba, gharar, judi, haram dan zalim, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syari'ah yang tertuang dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam pada produk pembiayaan Griya iB Hasanah di BNI syariah cabang Tsnjung Karang secara konsisten tetap diterapkan.

Kata Kunci : *Murabahah*, Tinjauan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)780887 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**ANALISIS AKAD MURABAHAH PADA
PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB
HASANAH TERHADAP TINJAUAN
EKONOMI ISLAM (STUDI PADA BANK
BNI SYARIAH BANDAR LAMPUNG KC
TANJUNG KARANG)**

Nama Mahasiswa

M. Adhi Qisthi

NPM

1451020232

Program Studi

Perbankan Syariah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Bandar Lampung, 23 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Asriani, S.H., M.H.


Fatih Fuadi, M.S.I

NIP. 196511201992032002

NIP. 198512192015031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)780887 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS AKAD MURABAHAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINJAUAN EKONOMI ISLAM (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH BANDAR LAMPUNG KC TANJUNG KARANG)”

disusun oleh M. Adhi Qisthi, NPM 1451020232, Program Studi Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni. M.E.Sy

Sekretaris : Moh. Fikri Nugraha Kholid, M.pd

Penguji I : M. Kurniawan ; S.E.M.E.Sy

Penguji II : Fatih Fuadi. M.S.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Kholiluddin Ghofur, M.S.I

0812003121001

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Baqarah, Ayat 275)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Dan dari hati yang terdalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda Suntama. K bin Karman yang selalu berjuang dan bekerja keras demi terwujudnya cita-cita anaknya. dan Ibuku tercinta Sunariyah binti Rahman yang begitu luar biasa kasih sayangnya dan doanya yang senantiasa mengalir tanpa henti mendukung dan memotivasi anak-anaknya.
2. Kedua Adikku Ridlo Aji Karsa dan Nabila Pratiwi, yang ku banggakan yang selalu memberikan dukungan, penyemangat, dan keceriaan dalam keluarga.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan, tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi



RIWAYAT HIDUP

M. Adhi Qisthi, Seorang anak yang dilahirkan di Bandar Lampung tepatnya pada tanggal 23 Juni 1996, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suntama K dan Ibu Sunariyah

Jenjang Pendidikan penulis yaitu: Sekolah Raudatul Athfal (TK) Aisyah Bandar Lampung lulus tahun 2002. Sekolah SD Negeri 1 Tanjung Agung Bandar Lampung lulus tahun 2008. Sekolah SMP Negeri 5 Bandar Lampung lulus tahun 2011. Sekolah SMA Negeri 6 Bandar Lampung lulus tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan ke perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi siswa dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstra, pernah menjadi anggota Pamuka dan anggota ekstrakurikuler Musik di SMA Negeri 6 Bandar Lampung,

Bandar Lampung, 23 Juni 2021
Penulis,

M. Adhi Qisthi
NPM. 1451020232

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sholawat serta sala selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Tanpa bimbingan dan bantuan ketersediaannya fasilitas, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan berterima kasih sebesar-besarnya kepada Alloh SWT yang telah memberikan kesempatan dapat belajar dan terus bersyukur, dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
Ibu Asriani. S.H.,M.H selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis ssehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Pak Fatih Fuadi. M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis ssehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Sahabat-sahabatku Muhammad Yusuf Bahtiar , Adi Akbar, dan

yang lainnya yang telah membangkitkan semangat dalam megejakan skripsi,

6. Direktur utama Bank BNI Syariah Bandar Lampung KC Tanjung Karang Bapak Ichsan Mahyudi yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga melancarkan penulis dalam mengumpulkan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran yang berguna untuk melengkapitulis ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan dapat memberikan sumbangan yang cukup bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu perbankan Islam.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf. Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan kebaikan pada semua pihak yang telah membantu serta mendoakan sampai terselesaikannya skripsi ini. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 23 Juni 2021

M.adhi Qisthi
NPM:1451020232

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Tinjauan Pustaka.....	9
I. Metode Penelitian.....	12
J. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah	17
1. Definisi Perbankan Syariah.	17
2. Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	18
3. Karakteristik Bank Syariah	20
4. Produk-produk Bank Syariah di Indonesia.....	22
B. Pembiayaan	25
1. Pengertian Pembiayaan	25
2. Tujuan Pembiayaan	26

3. Jenis-jenis Pembiayaan.....	29
C. <i>Murabahah</i>	32
1. Pengertian <i>Murabahah</i>	32
2. Dasar Hukum <i>Murabahah</i>	34
3. Rukun <i>Murabahah</i>	37
4. Syarat <i>Murabahah</i>	38
5. Ketentuan Umum dalam Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	39
6. Skema <i>Murabahah</i>	42
7. Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i>	43
D. Ekonomi Islam.....	44
1. Pengertian Ekonomi Islam	44
2. Sistem Ekonomi Islam.....	51
3. Nilai-Nilai Ekonomi Islam	51
4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	54
E. Kerangka Pikir Penelitian	62

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang	63
1. Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah	63
2. Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung	64
3. Visi dan Misi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang.....	65
4. Struktur Organisasi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang.....	66
5. Produk-produk pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang	75
6. Dokumen Persyaratan Nasabah.....	80
7. Mekanisme Layanan Pembiayaan pada BNI Syariah KC Tanjung Karang	82
8. Implementasi Akad <i>Murabahah</i> pada BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang.....	83
9. Profil Perumahan Citra Florena.....	83
B. Penyajian Data Dan Fakta Penelitian pada Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.....	89

BAB IV ANALISIS DATA

A. Mekanisme Pembiayaan Griya iB Hasanah Menggunakan Akad <i>Murabahah</i> di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung	93
1. Mekanisme Pembiayaan Griya iB Hasanah	93
2. Persyaratan Pembiayaan iB Griya Hasanah.....	99
3. Ketentuan Biaya.....	100
B. Penerapan Akad <i>Murabahah</i>	100
C. Pembahasan.....	102
D. Hasil Analisa Produk Pembiayaan Griya Ib Hasanah Terhadap Kesejahteraan Nasabah	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	107
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul, “Analisis Akad Murabahah pada Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah Terhadap Tinjauan Ekonomi Islam (Studi pada Bank BNI Syariah Bandar Lampung KC.Tanjung Karang)”. Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. Murabahah

Murabahah adalah suatu pembiayaan dengan akad jual beli barang padaharga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dimana penjualharus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkatkeuntungan sebagai tambahannya.¹

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepadapihak lain selain bank berdasarkan prinsip syarah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²

3. Griya iB Hasanah

Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif *murabahah*yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian rumah yang dibayar dengan pembiayaan ini.³

4. Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi

¹) Departemen pendidikan & kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.

²)Antonio, Muhammad Syafi'i. "Bank Syariah: dari theory ke praktik". Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

³)BNISyariah(On-line),tersediadiwww.bnisyariah.co.id

ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditegaskan makna dari judul skripsi ini adalah, untuk menganalisa akad *murabahah* pada produk pembiayaan griya iB Hasanah terhadap tinjauan ekonomi islam pada Bank BNI Syariah Bandar Lampung Kc.Tanjung Karang.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Secara objektif Bank BNI Syariah merupakan lembaga yang dalam operasionalnya berusaha membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pemilikan rumah melalui pembiayaan konsumtif. Sedangkan ditengah kondisi perekonomian yang kadang dirasakan sulit oleh sebagian masyarakat, membeli rumah merupakan keputusan yang memerlukan pertimbangan yang optimal berkenaan dengan kemampuan melakukan pembayaran yang pada akhirnya juga berdampak pada keseimbangan perekonomian keluarga atau kesejahteraan. Karena itu keberadaan pembiayaan Griya ib Hasanah cukup layak untuk dipelajari sesuai dengan perannya dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Judul tentang analisis akad *murabahah* pada produk pembiayaan griya iB Hasanah terhadap tinjauan ekonomi islam pada Bank BNI masih belum terlalu banyak, sehingga penelitian ini dapat menambah referensi bagi yang ingin melanjutkan penelitian tentang hal ini di sektor perbankan.
3. Penulis memilih judul yang membahas tentang perusahaan perbankan yang secara kebetulan sangat bermanfaat menambah wawasan dan pengalaman penulis yang telah menempuh studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas

⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Perbankan yang ada di awal-awal kemerdekaan sampai adanya deregulasi perbankan pada tahun 1998 merupakan bank yang secara keseluruhan mendasarkan pengelolaannya pada prinsip bunga (*interest*). Seiring dengan banyaknya tuntutan dari masyarakat yang menghendaki suatu lembaga keuangan yang bebas dari bunga (*riba*), maka dibutuhkan rangkaian upaya secara yuridis dan kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Secara hukum telah terakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil.⁵ Namun terjadi perubahan atas Undang-Undang tersebut dan lahir UU No. 10 Tahun 1998.

Kemudian sistem perbankan syariah dirasa perlu memiliki peraturan tersendiri maka peraturan mengenai perbankan syariah diatur secara khusus dalam suatu Undang-Undang yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Penetapan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008 merupakan rangkaian kemajuan dalam sumber hukum positif berbasis syariah di Indonesia.⁶ Dalam UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa: 1. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. 2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank sebagai lembaga dengan fungsi *Financial Intermediary*, bank berbasis syariah memiliki kegiatan utama

⁵) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

⁶) Undang- Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

berupa penghimpunan dana dari masyarakat melalui bentuk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito yang menggunakan prinsip *wadi'ah yad al-dhamanat* (titipan) dan *Mudharabah* (investasi bagi hasil) untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk skema pembiayaan dalam bentuk skim jual/beli al-Ba'I (*Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna*), sewa (*Ijarah*), dan bagi hasil (*Musyarakah* dan *Mudharabah*), serta produk pelengkap, yakni pendapatan berdasarkan jasa/pelayanan (*fee based service*), seperti Hiwalah (alih hutang piutang), *Rahn* (gadai), *Qardh* (utang piutang), *Wakalah* (perwakilan, agency), dan *Kafalah* (garansi bank).⁷

Sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah di samping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Instrumen bunga yang ada dalam bentuk kredit digantikan dengan akad-akad tradisional Islam atau yang sering disebut perjanjian dengan prinsip syariah. Penerapan dari akad-akad tradisional Islam ke dalam produk pembiayaan bank salah satunya adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli. Jenis pembiayaan berdasarkan akad jual beli ini di bedakan menjadi tiga macam, yaitu : *murabahah*, *pembiayaan salam* dan *pembiayaan istishna*.⁸

Murabahah yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi dengan pembayaran ditangguhkan dalam jangka di bawah satu tahun. Skema pembiayaan *murabahah* yaitu: (1) Nasabah mengajukan pembiayaan dalam bentuk barang, dalam tahap ini antara bank dan nasabah melakukan negosiasi dalam : a. Teknis dan spesifikasi barang atau objek yang dibutuhkan oleh nasabah. b. Nominal harga barang yang dibutuhkan serta estimasi

⁷ Ah Azharudin Latif, Konsep dan Aplikasi Akad Murabahah pada Perbankan syariah di Indonesia, (Jurnal diakses https://www.academia.edu/6497439/Konsep_dan_Aplikasi_Akad_Murabahah_pada_Perbankan_Syariah_di_Indonesia), h. 1. 2012.

⁸ Adiwarman Karim, *Bank Islam analisis fiqih & keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004,

kemampuan nasabah untuk membayar secara tangguh. c. Jangka waktu pembiayaan, penentuan jangka waktu didasarkan pada kemampuan nasabah dalam mengangsur cicilan dari harga barang yang akan dibeli serta jangka waktu perjanjian akan berpengaruh pada *mark-up price* atau *profit margin* yang akan diambil oleh bank. (2) Bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah kepada *supplier* sesuai yang telah disepakati pada negosiasi, kemudian *supplier* bersama-sama dengan pihak bank mengirim barang kepada nasabah. Setelah barang terkirim kepada nasabah dan terdapat syarat nasabah untuk melengkapi segala persyaratan yang tertuang dalam perjanjian formal, maka dalam aspek ini disebut telah terjadi asas formalisme. (3) Nasabah membayar keuntungan (*ribhun*) dan cicilan harga pokok barang yang dibeli. Waktu pembayaran sesuai dengan kesepakatan pada negosiasi, dan barang sudah menjadi milik nasabah sebagaimana pada jual beli.⁹

Bank syariah menjalankan produk Kredit Pemilikan rumah (KPR) dengan menggabungkan dan menggali skim-skim transaksi yang diperbolehkan dalam Islam dengan operasional perbankan konvensional. Adapun skim-skim yang banyak digunakan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam menjalankan produk pembiayaan kepemilikan rumah adalah akad Murabahah, Istishna' dan Ijarah, khususnya Ijarah Muntahiya Bi Tamlik (IMBT).

Salah satu produk pembiayaan yang menarik minat masyarakat adalah Griya iB Hasanah, produk ini merupakan pembiayaan kepemilikan rumah dari BNI Syariah dengan menggunakan akad murabahah yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam rangka implementasi produk pembiayaan berbasis akad murabahah yang memenuhi prinsip, ketentuan dan standar syariah, diperlukan suatu kerangka standar operasional produk yang komprehensif dan konsisten sejalan dengan prinsip syariah termasuk dan tidak

⁹)Ibid no.2

terbatas pada standar akad/kontrak perjanjian, standar manajemen risiko dan standar umum. Jenis pembiayaan inidapat diaplikasikan pada pembiayaan kendaraan (KKB), maupun pembiayaan properti atau rumah. Standar produk Murabahah yang diuraikan dalam review ini masih terbatas pada pembiayaan murabahah untuk kepemilikan properti, khususnya rumah (Pembiayaan Pemilikan Rumah iB) dengan pertimbangan kebutuhan dan praktik di pasar industri perbankan syariah.

Pembiayaan kepemilikan rumah inden telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 06/DSN-MUI/VI/2000 Tentang Jual Beli *Istishna*'. Di dalamnya terdapat ketentuan bahwa kriteria barang sewa yang dideskripsikan harus jelas dan terukur spesifikasinya dan apabila barang yang diterima tidak sesuai dengan kriteria atau cacat dengan kesepakatan, maka pemesan memiliki khiyar (hak memilih) untuk melanjutkan atau membatalkan akad. Produk pembiayaan dalam perbankan syariah termasuk akad murabahah sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 36/SEOJK.03/2015 Tentang Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Regulasi tersebut menjadi landasan hukum bagi produk-produk yang ada dalam perbankan syariah yang termasuk didalamnya tentang akad *murabahah*.

Dalam praktek perbankan, khususnya di BNI Syariah ada beberapa jenis pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan BNI Syariah Griya iB Hasanah. BNI Syariah (Griya iB Hasanah) adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon. Keunggulan dari pembiayaan ini adalah : (a) Proses lebih cepat dengan persyaratan yang mudah sesuai dengan prinsip syariah. (b) Maksimum Pembiayaan Rp. 5 Milyar. (c) Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun kecuali untuk pembelian kavling maksimal 10

tahun atau disesuaikan dengan kemampuan pembayaran. (d) Uang muka ringan yang dikaitkan dengan penggunaan pembiayaan. (e) Angsuran tetap tidak berubah sampai lunas. (f) Pembayaran angsuran melalui debet rekening secara otomatis atau dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang BNI Syariah maupun BNI Konvensional.¹⁰

Permasalahan yang terjadi di Bank BNI dilatar belakangi produk yang akan saya teliti yaitu produk Pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murabahah*, permasalahanya ada pada pembiayaan produk tersebut bersifat konsumtif dan pemassaran yang mempertimbangkan banyak resiko. Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan tersebut di atas. Adapun judul yang diambil adalah **“ANALISIS AKAD MURABAHAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA iB HASANAH TERHADAP TINJAUAN EKONOMI ISLAM (STUDI PADA BANK BNI SYARIAH BANDAR LAMPUNG KC TANJUNG KARANG)”**

D. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah yaitu, penelitian ini dilakukan berkaitan dengan analisis akad *murabahah* pada pembiayaan griya Ib Hasanah terhadap tinjauan ekonomi islam.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan produk Griya Ib Hasanah Di Bank BNI Syari'ah KC Tanjung Karang?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pelaksanaan produk Griya Ib Hasanah Di Bank BNI Syari'ah KC Tanjung Karang?

¹⁰)www.bnisyariah.co.id/personal/bnigriyaibhasanah. Diakses Juni 2020

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pelaksanaan produk Griya Ib Hasanah di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian bermanfaat, baik segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan akad *murabahah* pada produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah.

2. Aspek terapan (Praktis)

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Bandar Lampung.
- b. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan sebagai rujukan tambahan referensi atau perbandingan penelitian selanjutnya bagi bidang studi Perbankan Syariah mengenai implementasi pembiayaan akad *murabahah*.
- c. Bagi Praktisi, menjadi bahan informasi, manfaat dan mengetahui akad *murabahah* yang diterapkan pada pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah, juga dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan untuk lebih memajukan lagi praktik akad *murabahah* pada pembiayaan Griya iB Hasanah.

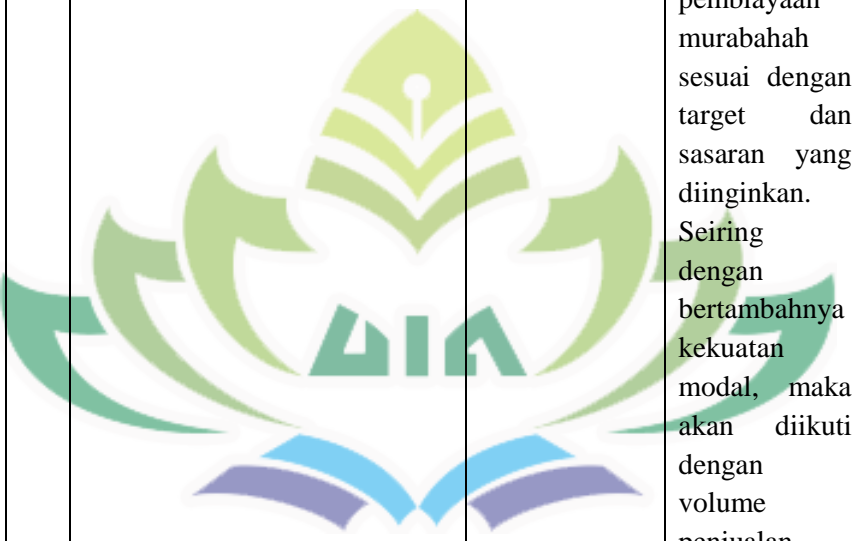
H. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Tahir (2016). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	Penetapan <i>Margin Akad Murabahah</i> Pada Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu	Pembiayaan Griya iB Hasanah yang dijalankan oleh PT. Bank BNI Syariah cabang Bengkulu, ternyata belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan fatwa DSN tentang <i>murabahah</i> , yakni belum berdasarkan kesepakatan dalam menentukan margin dan mengandung unsur <i>riba</i> sebab bank mengambil

			keuntungan dengan cara menetapkan langsung berapa <i>margin</i> yang akan di berikan kepada calon debitur tersebut, tanpa adanya penjelasan terperinci mengenai penetapan angsuran yang akan di bayar.
2	Suryaningsih(2017)Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya	Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro pada PT. BRI Syariah KCP Mojokerto Bangsal	Kesejahteraan nasabah meningkat terlihat dari meningkatnya 87% pendapatan nasabah.
3	Yanti (2018). Univ. Islam Negeri Raden Inten Lampung	Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pegadang Kaki Lima di Pasar	Mekanisme pembiayaan murabahah yang diterapkan di BMT Assyafi'iyah memberikan kemudahan



		<p>Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Ssyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)</p>	<p>bagi usaha anggota kesejahteraan dalam memperoleh tambahan modal usaha. BMT Assyafi'iyah telah memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran yang diinginkan. Seiring dengan bertambahnya kekuatan modal, maka akan diikuti dengan volume penjualan yang tinggi, sehingga peranan pembiayaan murabahah memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan</p>
--	--	---	---

			penjualan
--	--	--	-----------

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga pemerintah. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh akad *murabahah* pada produk pembiayaan griya ib Hasanah terhadap tinjauan ekonomi Islam.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Metode deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. Metode deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan mekanisme dalam membahas dan meneliti bagaimana peran pembiayaan *murabahah* pada produk pembiayaan griya ib Hasanah terhadap tinjauan ekonomi Islam.

2. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2014), h.29.

semua karyawan yang terkait didalam produk pembiayaan Griya iB Hasanah dengan populasi berjumlah 4 orang.

b. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Penarikan sample ditentukan dari pertimbangan-pertimbangan peneliti berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah diteliti.¹² Dikarenakan kelengkapan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu berjumlah 4 orang atau semua dari subjek populasi.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer nya penelitian ini yaitu pegawai bidang pemberian kredit dan nasabah kredit yang melakukan Pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murabahah*. Secara khusus data dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu: metode wawancara dan metode observasi berupa data jawaban responden dari wawancara yang diberikan .¹³

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), h.308.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), h.178.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan *histories* yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, berupa data mekanisme Pembiayaan Griya iB Hasanah dengan Akad *murabahah* di BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung.¹⁴

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data menurut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi:¹⁵

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengamatan dilakukan secara langsung pada Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.42.

¹⁵) Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data dari pihak bank BNI Syariah Bandar Lampung, seperti; dokumen tentang prosedur pengajuan kredit, dan lain-lain, serta literatur-literatur, buku-buku, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang memuat teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan yang memiliki fungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan pekerjaan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, Penyajian fakta dan data penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memdemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan

penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Mekanisme transaksi produk BNI Griya iB Hasanah di BNI Syariah cabang Tanjung Karang ini, meliputi beberapa tahapan, yaitu: analisa pemohon yang akan melakukan pembiayaan Griya iB Hasanah, setor berkas, pencairan dana dan realisasi (pembangunan rumah), hal ini sudah sesuai dengan akad *murabahah* dan tidak menyimpang dari prinsip syariah yang dianut dalam bank BNI syariah tersebut.

Tinjauan Ekonomi Islam sudah konsisten diterapkan pada produk BNI Griya iB Hasanah, walaupun dalam prosesnya masih ada beberapa tahapan yang perlu untuk terus diperbaiki, namun secara keseluruhan di dalam produk BNI Griya iB Hasanah ini tidak mengandung unsur riba, gharar, judi, haram dan zalim, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syari'ah yang tertuang dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam pada produk pembiayaan Griya iB Hasanah di BNI syariah cabang Tanjung Karang secara konsisten tetap diterapkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dalam penelitian tentang analisa akad *murabahah* pada produk Pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan transaksi-transaksi yang terjadi pada BNI Syariah KCP Tanjung Karang harus ditingkatkan lagi ketelitiannya dalam menyusun dan mengumpulkan syarat-syarat yang dipenuhi oleh nasabah. Hal ini dikarenakan semua keputusan ekonomi yang diambil tidak boleh menyimpang dari syariah Islam yang dapat merugikan masyarakat. Bank syariah

diharapkan menghasilkan sebuah keterbukaan, akuntabilitas dan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank konvensional.

2. Bagi pihak BNI Syariah hendaknya lebih berhati-hati dalam memberikann pembiayaan Griya iB Hasanah karena tingkat resiko kredit macet biasa saja terjadi meskipun dalam pembiayaan ini ditutup dengan adanya agunan.
3. Pihak BNI Syariah lebih meningkatkan sosialisasi dalam memasarkan produknya agar masyarakat lebih mengenal jauh mengenai produk yang ada di BNI Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustofa Al Maragy. Tafsir Al Maragy . (Semarang. Toha Putra). Hlm 31-32
- Achmad, Dedi. *Manajemen pembiayaan syariah* (Yogyakarta akademi manajemen perusahaan YKPN, 2005.
- Andrian Sutedi. 2009, *Perbankan Syariah (Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. "*Bank Syaeah: dari theory ke praktik*". Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008,
- Arifin, Zainul Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Tangerang: Azkia Publisher, 2009
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance, Terjemahan Aditya Wisnu Abadi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- BNI Syariah (On-line), tersedia di www.bnisyariah.co.id
- Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015.
- Departemen pendidikan & kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka, 2012.
- Deprtmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 juz (Bandung: PT. sigma examedia arkanleema, 2014.
- Dwi Suwiknyo. 2010. *Jasa-jasa Perbankan Syariah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011.

Heri, Sudarsono. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: EKONISIA

Huda, Nurul Mohamad heykal, *Muhammad lembaga keuangan islam dan manajemen pembiayaan Bank Syariah.*, Jakarta prenada media group 2010.

Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam: Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2013.

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015).

Ikhwan Abidin Basri. Islam dan Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Indrawaun, Rulli, Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Balai kencana, 2011.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Karim, Adiwarman A. *karim "Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan edisi kelima"* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Kasmir, *Manajemen, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Katalog BPS, 2015. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Lukman Dendawijaya, *manajemen perbankan*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2003.

M. Nur Rianto Ali Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* Bandung: CV Alfabeta, 2011.

Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Muhammad Izzul Hag dan Arin Mamlakah Kalamika. 2016, Kesejahteraan Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Vol.1 No.04

Nur Kholis. 2015, Kesejahteraan Sosial di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal AKADEMIKA*, Vol.20 No.02.

Peraturan Perbankan Syariah PBI (On-line), tersedia di Ojk.go.id

Petauran OJK terkait Syariah (On-line), tersedia di Ojk.go.id

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Puspita Dewi Wulaningrum, *Praktik Penerapan Akad Murabahah dalam Pembiayaan Pensium di Bank Syariah Mandiri*(Yogyakarta: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia ,Vol 1 No 1,2018)

Sudarmanto, R.Gunawan.2013. *Statistik Terapan Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan

Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan

Undang-undang No. 21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah

W.J.S. Poerwadinana. 1996, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung:Mizan

www.bnisyariah.co.idpersonal/bnigriyaibhasanah. Diakses Juni 2020

Ziauddin Sardar. 2016. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam pada Karyawan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 3 No.5

Zubairi, Hasan. 2009. *Undang-undang Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers

